

**PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
T A N G E R A N G**

NOMOR 1 TAHUN 1993

T E N T A N G

HARI JADI PEMERINTAHAN KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II TANGERANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II TANGERANG

- Menimbang** :
- a. bahwa sebagai bangsa yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai sejarah pada saat-saat tertentu perlu mengenang dan menghormati perjuangan bangsa khususnya masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang ;
 - b. bahwa salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan rasa cinta kepada tanah air, khususnya kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang adalah dengan memperingati Hari Jadinya ;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang :
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah :
 2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang :
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 1974 tentang Bentuk-bentuk Peraturan Daerah.
- Menetapkan** : **PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II TANGERANG TENTANG HARI JADI PEMERINTAHAN KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II TANGERANG.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud :

- a. D a e r a h : adalah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang.
- b. Pemerintah Daerah : adalah Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II

- c. Walikotamadya Kepala : Tangerang.
: adalah Walikotamadya Daerah Tingkat II Tangerang.
- d. Hari Jadi : adalah Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah
Tingkat II Tangerang.

BAB II PENETAPAN HARI JADI

Pasal 2

Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang ditetapkan pada tanggal dua puluh delapan bulan Februari tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga.

Pasal 3

Sejarah singkat tentang Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III PERINGATAN HARI JADI

Pasal 4

- (1) Untuk membangkitkan semangat cinta tanah air dan untuk mendorong ikut sertanya seluruh warga masyarakat Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yang menunjang kepada Pembangunan Daerah dan Pembangunan Nasional, tiap tahun diselenggarakan Peringatan Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang yang diadakan secara sederhana tetapi penuh khidmat ;
- (2) Pelaksanaan peringatan Hari Jadi tersebut ayat (1) pasal ini diselenggarakan oleh Walikotamadya Kepala Daerah.

Pasal 5

Dalam rangka memperingati Hari Jadi Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, setiap tahun dapat diadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, Daerah, Bangsa dan Negara.

BAB IV KETENTUAN LAIN

Pasal 6

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur dengan Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah.

TANGERANG, 11 SEPTEMBER 1993

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
T A N G E R A N G

Pj. WALIKOTAMDYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II TANGERANG

1. WAKIL KETUA

Cap/ Ttd

Drs. H. FAUZI. H.I

Cap / Ttd

Drs. H. DJAKARIA MACHMUD

2. WAKIL KETUA

Ttd

SYARIFUDIN

3. WAKIL KETUA

Ttd

CECEP SUROPATI, BA

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang
Tanggal 20 Oktober 1993 Nomor 4 Seri D

SEKRETARIS KOTAMADYA / DAERAH
TINGKAT II TANGERANG

Ttd

Drs. H.R. IING ROSIM
NIP. 480 057 781

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
TANGERANG
NOMOR : 1 TAHUN 1993
TANGGAL : 11 SEPTEMBER 1993
TENTANG : HARI JADI PEMERINTAHAN KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
TANGERANG.

Sejarah singkat terbentuknya Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang.

Awal Pemerintahan di Tangerang

Menurut kejadian sejarah yang diperoleh, pada awalnya Tangerang merupakan bagian Wilayah Kemaulanaan bersama-sama dengan Jasinga dan Lebak. Pada waktu itu Pemerintahan dipimpin oleh tiga orang Tumenggung dari Sumedang yaitu Tumenggung Aria Yudha Negara, Tumenggung Aria Wasangkara dan Tumenggung Aria Santika. Ketiga Tumenggung tersebut merupakan utusan/kader dari Sumedang sebagai wujud kerjasama politik, kebudayaan dan kemiliteran yang dijalin pada tahun 1680 antara Pangerang Arya Yudha (Mangkubumi Wira Raja II) dari Sumedang dengan Sultan Agung dari Banten, yang sebetulnya merupakan kelanjutan hubungan politik dan perdagangan sepuluh tahun yang lalu antara Sumedang-Banten-Cirebon, hasil rintisan Pangerang Arya Yudha.

Waktu itu adalah merupakan masa perjuangan melawan kekuasaan penjajah, sehingga beberapa daerah di wilayah Tangerang dijadikan sebagai Benteng Pertahanan seperti disepanjang sungai Cisadane sebelah utara dari Cikokol sampai Kedaung Wetan.

Pada masa revolusi, Pemerintahan di Tangerang dipegang oleh Pangeran Praja dengan struktur Pemerintahan seperti di zaman klonial. Namun pada tanggal 18 Oktober 1945 Pemerintahan diambil alih dan dipegang oleh Badan Direktorium Dewan. Tidak lama kemudian, tepatnya pada tanggal 14 Januari 1946 Pemerintahan di Tangerang kembali Ketangan Republik Indonesia. Melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan-pembentukan beberapa Kabupaten di Jawa Barat, Tangerang ditetapkan menjadi Kabupaten.

Terbentuknya Kota Administratif Tangerang

Kabupaten daerah Tingkat II Tangerang pada awalnya terbagi atas 5 (lima) Kewedanaan dan 17 (tujuh belas) Kecamatan, yaitu Kewedanaan Tangerang terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan, Kewedanaan Curug terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan, Kewedanaan Serpong terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan, Kewedanaan Balaraja terdiri dari 4 (empat) Kecamatan dan Kewedanaan Mauk terdiri dari 4 (empat) Kecamatan. Pada masa itu yang dimaksud Kota Tangerang meliputi Kecamatan Tangerang, Kecamatan Batuceper, Kecamatan Curug dan Kecamatan Ciledug. Ternyata pertumbuhan penduduk di Kecamatan-kecamatan tersebut cukup tinggi, hal tersebut dikarenakan tersedianya kemudahan sarana dan prasarana bagi masyarakat.

Kecamatan Tangerang yang kedudukannya sebagai Ibi Kota Kabupaten menjadi pusat kegiatan, baik kegiatan Pemerintahan, Ekonomi, Politik dan sosial Budaya. Begitu pula halnya dengan Kecamatan Batuceper yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta telah padat dengan berbagai industri dan pemukiman. Sedangkan Kecamatan Curug yang menurut pola dasar

Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang dan Perda Nomor 12/Huk/1985 diperuntukan bagi industri dan pendidikan, namun disatu pihakberkenbang pesatnya Sektor Industri, di lain pihak meningkatnya pertumbuhan penduduk. Demikian pula hal yang sama dialami oleh Kecamatan Ciledug yang pada awalnya direncanakan sebagai Daerah Perumahan/Pemukiman, namun Kecamatan ini berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, maka di Kecamatan ini juga berkembang pesat menjadi perkembangan baru yaitu dengan dibangunnya kompleks-komplek perumahan, sehingga berdasarkan data BAPPEDA Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang selama Repelita II (1977-1991) pertumbuhan penduduk di Kota Tangerang rata-rata 7,1% Pertahun, sedangkan pertumbuhan penduduk Daerah Tingkat II Tangerang 2,5 % Pertahun.

Atas dasar perkembangan dan kemajuan tersebut di atas, Kota Tangerang yang telah mengarah kepada kehidupan perkotaan, sehingga untuk mengantisipasi perkembangan selanjutnya dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1981 tentang Pembentukan Kota Administratif Tangerang yang meliputi Kecamatan Tangerang, Kecamatan Batuceper, Kecamatan Cipondoh, Kecamatan Ciledug dan Kecamatan Jatiuwung.

Terbentuknya Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang

Sejak terbentuknya Kota Administratif Tangerang selama kurun waktu 11 tahun terakhir, keberadaannya telah menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang cukup pesat, sehingga menuntut pengelolaan serta pengendalian urusan Pemerintahan, Pembengunan dan Kemasyarakatan yang lebih cepat dan terarah, sehingga pelayanan terhadap masyarakat berjalan lebih baik lagi. Perkembangan Kota Administratif Tangerang tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat, besarnya potensi Pendapatan Asli Daerah sendiri serta adanya kondisi tertib, aman dan sejahtera yang cukup mantap.

Atas dasar kenyataan0kenyataan tewrsebut diatas, maka pada tanggal 17 Februari 1993, Prewsiden Republik Indonesia dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mensyahkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang dan pada tanggal 28 Februari 1993 diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri yang sekaligus melantik Drs. H. DJAKARIA MACHMUD sebagai Walikota Administratif Tangerang menjadi Pejabat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tangerang.

TANGERANG, 11 SEPTEMBER 1993

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II
T A N G E R A N G

Pj. WALIKOTAMDYA KEPALA DAERAH
TINGKAT II TANGERANG

1. WAKIL KETUA

Cap/ Ttd

Cap / Ttd

Drs. H. FAUZI. H.I

Drs. H. DJAKARIA MACHMUD

2. WAKIL KETUA

Ttd

SYARIFUDIN

3. WAKIL KETUA

Ttd

CECEP SUROPATI, BA